

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Siswa diajak berlatih dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat Keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dan secara mutlak harus dikuasai oleh siswa sebagai syarat ketuntasan pembelajaran. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan yaitu keterampilan menulis. Menurut Rohmadi dan Sugiri (dalam Najamudin dan Sukarismanti, 2021:160) keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting bagi semua elemen pendidikan, seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen, sebagai alat komunikasi.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu proses menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan makna dalam tatanan ganda bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan suatu sistem tanda yang dapat dibaca atau dilihat. Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Seseorang dengan kemampuan menulis dapat menyalurkan dan mempengaruhi masyarakat dengan menggunakan gagasan atau pemikiran yang dituliskannya. Dalam keterampilan menulis dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan lawan bicaranya. Tarigan (dalam Najamudin dan Sukarismanti,

2021:360). Menulis memiliki fungsi yaitu pertama sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan kepada pembacanya.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia banyak materi yang menuntut peserta didik untuk menulis, Salah satunya adalah menulis surat lamaran pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan adalah salah satu surat yang ditulis oleh seseorang yang ingin melamar pekerjaan disalah satu instansi atau perusahaan. Menurut Finoza (dalam Purnama, 2019:3) bahwa surat lamaran pekerjaan adalah surat dari seseorang yang memerlukan pekerjaan (pelamar) kepada orang atau pejabat suatu organisasi/lembaga yang dapat memberikan pekerjaan atau jabatan.

Menurut Rohmadi dan Sugiri (dalam Najamudin dan Sukarismanti, 2021:160) bahwa surat terdiri dari dua macam yaitu surat resmi dan surat tidak resmi. Secara umum pengertian surat resmi adalah surat yang digunakan dan dikirim oleh instansi atau masyarakat yang sifatnya resmi. Surat lamaran pekerjaan dibagi atas dua jenis yakni surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan riwayat hidup (*curriculum vitae*) dalam satu dokumen dan surat lamaran pekerjaan yang dipisahkan dari riwayat hidup, yang menjadi lampiran surat. Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang berisi permohonan untuk bekerja di suatu lembaga atau perusahaan. Surat lamaran termasuk jenis surat resmi atau formal karena ditujukan kepada perusahaan resmi, olehnya itu surat lamaran pekerjaan harus memenuhi struktur penulisan surat. Menurut Zainudin (dalam Najamudin 2021:160) bahwa dalam menulis surat lamaran terdapat aturan-aturan tertentu yang harus diperhatikan dalam menulis surat lamaran salah satunya yaitu struktur penulisan surat yaitu memuat tanggal surat, lampiran dan perihal surat, alamat

surat, salam pembuka, isi surat, tujuan atau maksud surat, menyebut adanya lampiran, kalimat penutup, tanda tangan dan nama.

Keterampilan menulis surat lamaran sesuai dengan struktur penulisan surat resmi merupakan satu hal yang perlu ditanamkan oleh siswa kelas XII karena merupakan hal yang penting dan diperlukan dalam dunia moderen untuk mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XII, terdapat masih banyak kesalahan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Siswa juga sering menggunakan kata yang tidak baku di dalam isi surat, penulisan surat tidak sesuai dengan struktur surat, rendahnya semangat dan kretivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak memiliki tanggung jawab ketika diberikan latihan dalam menulis surat lamaran pekerjaan, siswa belum mampu berkolaborasi dengan siswa lain secara baik, siswa belum mempunyai kemampuan untuk mempersentasikan hasil belajar, serta pemilihan model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian serta kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Padahal seorang guru harus bisa menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar yang kondusif, menarik, menyenangkan dan berpengaruh pada peningkatan keterampilan dan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut agar dapat membuat peserta didik aktif, kritis dan mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk materi menulis surat lamaran pekerjaan adalah model

pembelajaran *kooperatif jigsaw*. Menurut Isjoni (dalam Ainun dan Harahap, 2016:97) pembelajaran *kooperatif jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Pembelajaran *kooperatif jigsaw* adalah salah satu dari beberapa model pembelajaran *kooperatif*, di mana setiap anggota kelompok diberi tugas mempelajari topik tertentu yang berbeda. Dari setiap kelompok, akan dipilih salah satu anggota untuk menjadi tim ahli yang kemudian akan berkumpul dengan tim ahli dari kelompok lain yang akan mempelajari topik yang sama untuk saling bertukar pendapat dan informasi. Setelah itu mereka kembali ke kelompok asalnya untuk menyampaikan apa yang didapikans selama berdiskusi di kelompok tim ahli, selain itu mampu mengembangkan kreatifitas, pembelajaran *koopratif* juga dapat melatih siswa untuk berintraksi dengan baik dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan temannya. Lie (dalam Ainun dan Harahap, 2016:98) menyatakan *jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain.

Alasan pemilihan model pembelajaran *jigsaw* dalam menulis surat lamaran pekerjaan adalah karena guru menempatkan setiap peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi yang unggul dan mampu menjadi ahli pada setiap permasalahan yang akan dihadapi. Mengacu siswa untuk berpikir kritis, membantu

siswa meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, mendengarkan, berkomunikasi dan memecahkan masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Menggunakan Model *Kooperatif Jigsaw* Siswa Kelas XII SMA Negeri 26 Halmahera Selatan” agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat banyak kesalahan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.
2. Siswa juga sering menggunakan kata yang tidak baku di dalam isi surat
3. Penulisan surat tidak sesuai dengan struktur surat
4. Siswa tidak memiliki tanggung jawab ketika diberikan latihan dalam menulis surat lamaran pekerjaan
5. Pemilihan model pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pada “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Menggunakan Model *Kooperatif Jigsaw* Siswa Kelas XII SMA Negeri 26 Halmahera Selatan”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan model *kooperatif jigsaw* siswa kelas XII SMA Negeri 26 Halmahera Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan model *kooperatif jigsaw* siswa kelas XII SMA Negeri 26 Halmahera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Mengingat pentingnya penelitian ini dalam berbagai faktor, maka manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan model *kooperatif jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMAN 26 Halmahera Selatan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori pembelajaran guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

2. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan model bagi guru guna meningkatkan keterampilan menulis Siswa SMA Negeri 26 Halmahera Selatan melalui model *kooperatif jigsaw*, kemudian dapat menjadi alternatif cara belajar menulis yang efektif dan tepat bagi siswa, serta dapat menjadi sumbangan ide untuk memperbaiki sistem pembelajaran menulis yang lebih baik bagi sekolah.

G. Asumsi Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan bahwa asumsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Guru SMAN 26 Halmahera Selatan mampu menerapkan model pembelajaran *kooperatif jigsaw*.
2. Siswa SMAN 26 Halmahera Selatan mampu mengembangkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan.
3. Peneliti mengharapkan bahwa melalui model *kooperatif jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMAN Halmahera Selatan dengan jumlah 22 siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif jigsaw*.

I. Definisi Operasional

Adapun istilah yang perlu didefinisikan pada penelitian ini yaitu:

1. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan alat komunikasi yang dapat mewakili seseorang untuk menyampaikan gagasan, ide, perasaan ataupun tujuan-tujuannya.

2. Model pembelajaran *kooperatif jigsaw*

Model Pembelajaran *kooperatif jigsaw* adalah salah satu dari beberapa model pembelajaran kooperatif, model pembelajara *koopratif jigsaw* mampu membantu membangun pemahaman siswa, membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam meulis, mendengarkan, berkomunikasi, dan memecahkan masalah, setiap siswa memiliki kesempatan menjadi ahli di dalam kelompokya, dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan temannya.